



BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah dilakukannya penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Agresif Pada Beton Ditinjau Terhadap Kuat Tekan Dan Absorpsi, yaitu:

1. Kuat tekan beton rata-rata pada umur 28 hari yang direndam menggunakan air laboratorium Unika yaitu sebesar 29,91 MPa. Selanjutnya kuat tekan beton rata-rata pada umur 56 hari yaitu sebesar 30,94 MPa
2. Kuat tekan beton rata-rata pada umur 28 hari yang direndam menggunakan air laut yaitu sebesar 25,89 MPa. Selanjutnya kuat tekan beton rata-rata pada umur 56 hari yaitu sebesar 21,53 MPa
3. Nilai kuat tekan beton yang di rendam menggunakan air laboratorium Unika memiliki nilai kuat tekan beton yang lebih tinggi dibanding beton yang direndam menggunakan air laut.
4. Nilai rata-rata absorpsi untuk perendaman air laboratorium Unika sebesar 0,0047 dan nilai rata-rata absorpsi dengan perendaman menggunakan air laut sebesar 0,0051
5. Nilai absorpsi pada beton dengan perendaman air laut lebih besar dari pada nilai absorpsi pada perendaman air laboratorium Unika.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dijelaskan, maka penulis menyarankan guna penelitian selanjutnya dilakukan kembali agar hasil dan penelitian dapat dikembangkan guna mendapatkan hasil yang valid serta lebih baik. Berikut saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Perlu dilakukannya pengujian kimia kandungan sulfat dan klorida yang terdapat pada air laut untuk mengetahui seberapa persentase kandungan klorida dan sulfat sehingga dapat mengetahui pengaruh kandungan sulfat dan klorida terhadap penurunan kuat tekan beton



2. Perlu dilakukan penelitian peningkatan durabilitas terhadap beton sehingga kuat tekan beton tidak turun secara signifikan
3. Beton untuk keperluan struktur yang berhubungan dengan air agresif disarankan menggunakan beton pracetak yang berumur lebih dari 28 hari agar kuat tekan yang direncanakan tidak berkurang akibat lingkungan yang agresif.

